

**PUSAT KREATIVITAS & BERMAIN ANAK SERTA REMAJA
TUNANETRA DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**SHAKILA ASLAMIA
03061381823055**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

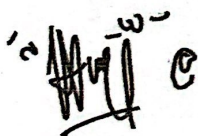
ABSTRAK
PUSAT KREATIVITAS DAN BERMAIN ANAK SERTA
REMAJA TUNANETRA DI KOTA PALEMBANG

Shakila Aslamia
Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
E-mail : shakilaaslamia50@gmail.com

Semua manusia memiliki hak dan juga kesetaraan yang sama, termasuk hak untuk berkreativitas, bersosialisasi serta mengembangkan bakat. Pusat kreativitas dan bermain ini hadir untuk memenuhi kebutuhan anak - anak dan juga remaja tunanetra dalam mengembangkan bakat dan kemampuan mereka agar bisa setara dengan orang normal dan tidak di pandang rendah. Selain tempat untuk mengembangkan bakat tempat ini juga akan menyediakan area bermain untuk anak - anak tunanetra. Bangunan ini dirancang berdasarkan karakter dari penggunanya yaitu tunanetra. Tunanetra tidak bisa melihat, mereka cenderung menggunakan indra selain penglihatan sebagai alat untuk mereka bermobilitas secara mandiri, maka dari itu bangunan akan menerapkan konsep dengan mengedepankan fungsi indra selain penglihatan. Semua keputusan desain didasari atas kemudahan serta kenyamanan tunanetra, mulai dari pemilihan bentuk yang dibuat dinamis dan juga menggunakan pola susunan ruang linier agar memudahkan tunanetra, , penggunaan material yang berbeda di setiap jenis ruang sebagai kemudahan tunanetra dalam mengenali ruang, penyusunan ruang dan perabot yang sederhana, hingga pemilihan jenis jenis kreativitas dan permainan yang aman bagi tunanetra.

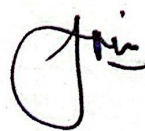
Kata Kunci: Tunanetra, Pusat Kreativitas dan Bermain , Konsep Indra

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I,



Fuji Amalia, S.T., M.Sc
NIP.1986102152012122002

Dosen Pembimbing II,



Ir.H. Ari Siswanto. M.CRP.Ph.D
NIP.195812201985031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP.19761031200212200

II

ABSTRACT

CREATIVITY AND PLAY CENTER FOR CHILDREN AND YOUTH WITH VISUAL IMPAIRMENT IN PALEMBANG

Shakila Aslamia

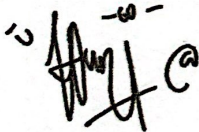
Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail : shakilaaslamia50@gmail.com

All humans have the same rights and equality, including the right to be creative, socialize and develop talents. This creativity and play center is here to meet the needs of children and teenagers with visual impairments in developing their talents and abilities so that they can be on par with normal people and not be looked down upon. In addition to a place to develop talent, this place will also provide a play area for blind children. This building is designed based on the character of its users, namely the blind. The blind cannot see, they tend to use senses other than sight as a tool for them to move independently, therefore the building will apply the concept by prioritizing the function of the senses other than sight. All design decisions are based on the convenience and comfort of the visually impaired, starting from the selection of shapes that are made dynamically and also using a linear spatial arrangement pattern to make it easier for the blind, the use of different materials in each type of room as an ease for the blind to recognize space, arrangement of space and simple furniture, to the selection of types of creativity and games that are safe for visually impaired.

Keywords: Blind, Creativity and play center, Sense Concept

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I,



Fuji Amalia, S.T., M.Sc
NIP.1986102152012122002

Dosen Pembimbing II,



Ir.H. Ari Siswanto. M.CRP.Ph.D
NIP.195812201985031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP.19761031200212200

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shakila Aslamia

NIM : 03061381823055

Judul : Pusat Kreativitas dan Bermain anak serta remaja Tunanetra di kota Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 11 April 2022



[Shakila Aslamia]

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Pusat Kreativitas dan Bermain anak serta remaja Tunanetra di kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 april 2022

Palembang, 11 April 2022

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Pembimbing :

1. Fuji Amalia, S.T., M.Sc.
NIP.198602152012122002

()

2. Ir. H. Ari Siswanto MCRP., PhD
NIP.195812201985031002

()

Penguji :

1. Dr. Maya Fitri Oktarini, ST, MT.
NIP.197510052008122002

()

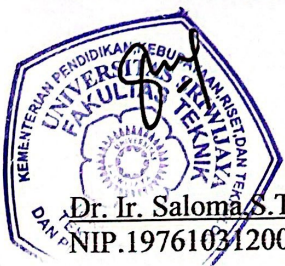
2. Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.
NIP.196509251991022001

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancangan

Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma S.T., M.T.
NIP.197610312002122001

||

HALAMAN PENGESAHAN

**PUSAT KREATIVITAS DAN BERMAIN ANAK SERTA
REMAJA TUNANETRA DI KOTA PALEMBANG**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**

**Shakila Aslamia
NIM: 03061381823055**

**Palembang, 11 April 2022
Pembimbing I**



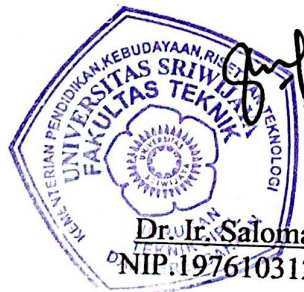
**Fuji Amalia, S.T., M.Sc
NIP.198602152012122002**

Pembimbing II



**Ir.H. Ari Siswanto. M.CRP.Ph.D
NIP.195812201985031002**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil**



**Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP.197610312002122001**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “ Pusat Kreativitas dan Bermain anak serta remaja Tunanetra di kota Palembang” dengan baik dan tepat pada waktunya. Dalam proses penulisan laporan tentunya penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua serta keluarga besar yang telah mendukung dan membantu dengan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan ini dengan baik.
2. Ibu Fuji Amalia, S.T., M.Sc. Dan juga Bapak Ir. H. Ari Siswanto MCRP., PhD selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan menuntun penulis untuk membuat laporan ini dengan maksimal.
3. Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini, ST, MT. dan Ibu Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta masukan sehingga laporan ini bisa terselasaikan dengan baik serta maksimal.
4. Teman - teman penulis yang telah membantu serta memberikan semangat pada penulis.

Demikian yang penulis dapat sampaikan, penulis berharap laporan ini bisa bermanfaat kedepannya untuk semua yang membacanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR GAMBAR.....	VI
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	XI
BAB 1 PENDAHULUAN.....	15
1.1 Latar Belakang.....	15
1.2 Masalah Perancangan.....	17
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	18
1.4 Ruang Lingkup.....	18
1.5 Sistematika Pembahasan.....	18
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1 Pemahaman Proyek.....	20
2.2 Tinjauan Fungsional.....	33
2.3 Tinjauan Obyek Sejenis.....	43
BAB 3 METODE PERANCANGAN.....	54
3.1 Kerangka Berpikir Perancangan.....	63
3.2 Pengumpulan Data.....	65
3.3 Proses Analisis Data.....	67
3.4 Perangkuman Sintetis dan Perumusan Konsep.....	67
3.5 Kerangka Berpikir Perancangan.....	67
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	68
4.1 Analisis Fungsional.....	68
4.2 Analisis Spasial / Ruang.....	69
4.3 Analisis Kontekstual / Tapak.....	82
4.4 Analisis Geometri dan Selubung.....	94
BAB 5 SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN.....	96
5.1 Sintesis Perancangan.....	104
5.1.1 Sintesis Perancangan Tapak.....	104
5.2 Konsep Perancangan.....	106
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak.....	110
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	112
5.2.3 Konsep Perancangan Struktur.....	119
5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	125
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Prevalensi Kekurangan Anak antara Umur 24-59 Bulan.....	16
Gambar 2 Jangkauan Ke Samping dengan Tongkat.....	23
Gambar 3 Jangkauan Ke Depan dengan Tongkat.....	23
Gambar 4 Jenis Lantai Peringatan.....	24
Gambar 5 Jenis Lantai Pengarah.....	25
Gambar 6 Susunan Lantai Pengarah Pada Pintu Masuk.....	25
Gambar 7 Susunan Lantai Pengarah Pada Belokan.....	26
Gambar 8 Perilaku Tunanetra saat berjalan di tangga.....	28
Gambar 9 Tangga yang dilengkapi dengan huruf <i>braille</i>	29
Gambar 10 Detail tangga umum yang direkomendasikan.....	30
Gambar 11 Potongan vertikal tangga yang direkomendasikan.....	30
Gambar 12 Potongan Horizontal tangga yang direkomendasikan.....	31
Gambar 13 Penempatan ubin pemandu pada anak tangga.....	31
Gambar 14 Organisasi Linier.....	32
Gambar 15 Center For the Blind and Visually Impaired, Mexico.....	36
Gambar 16 Dinding Pembatas area luar dan dalam bangunan.....	37
Gambar 17 Denah dan Potongan Center For the Blind and Visually Impaired, Mexico....	38
Gambar 18 Aliran air yang mengalir sepanjang jalur dan tanaman dengan aroma.....	39
Gambar 19 Perpustakaan <i>Braille</i>	39
Gambar 20 Denah dan Potongan Perpustakaan <i>Braille</i>	40
Gambar 21 Anchor Center for the Blind Children, Denver USA.....	41
Gambar 22 Anchor Center for the Blind Children, Denver USA.....	41
Gambar 23 Interior Anchor Center for the Blind Children, Denver USA.....	42
Gambar 24 Taman sensorik Anchor Center for the Blind Children, Denver USA.....	43
Gambar 25 Dinding diberi material bertekstur agar tunanetra percaya diri.....	50
Gambar 26 Tunanetra berjalan memanfaatkan tongkat yang digerakkan.....	50
Gambar 27 lantai dengan tekstur dari pasangan batu kerikil.....	51
Gambar 28 Lighthouse for the Blind and Visually Impaired.....	53
Gambar 29 Denah Lighthouse for the Blind and Visually Impaired.....	55
Gambar 30 Transisi penggunaan material lantai berbeda di area publik.....	55
Gambar 31 Perpaduan material dan fitur akustik untuk membantu tunanetra.....	56

Gambar 32 Perpaduan material dan fitur akustik untuk membantu tunenatra.....	56
Gambar 33 Kriteria lokasi tapak.....	57
Gambar 34 Kriteria lokasi tapak.....	59
Gambar 35 Kriteria lokasi tapak.....	60
Gambar 36 Lokasi terpilih.....	62
Gambar 37 Matriks Hubungan Ruang.....	80
Gambar 38 Diagram Spasial.....	81
Gambar 39 Lokasi Tapak.....	82
Gambar 40 Konteks Lingkungan Tapak.....	82
Gambar 41 Tapak.....	83
Gambar 42 Kontur Tapak.....	83
Gambar 43 Arah Drainase Tapak.....	84
Gambar 44 Tanaman pada tapak.....	84
Gambar 45 Analisis Pergerakan pejalan kaki dalam tapak.....	85
Gambar 46 Respon dari analisis.....	85
Gambar 47 Respon dari Analisis.....	86
Gambar 48 Respon dari Analisis.....	86
Gambar 49 Respon dari Analisis.....	87
Gambar 50 Analisis matahari dan angin.....	87
Gambar 51 Cross Ventilaion.....	88
Gambar 52 Tipe Jendela.....	88
Gambar 53 Vegetasi Barrier.....	89
Gambar 54 Pembiasan Cahaya Matahari.....	89
Gambar 55 Respon Analisis Matahari.....	90
Gambar 56 Skylight roof dan Side lighting.....	90
Gambar 57 Analisis View in dan View out.....	91
Gambar 58 Analisis View in dan View out.....	92
Gambar 59 Respon Analisis.....	92
Gambar 60 Respon Analisis.....	93
Gambar 61 Pondasi Setempat.....	94
Gambar 62 Alur Instalasi Listrik.....	96
Gambar 63 Light Shelf.....	97

Gambar 64 Strategi Bentuk Bangunan.....	98
Gambar 65 Strategi Bukaan.....	98
Gambar 66 Skema Penyaluran Air Bersih PDAM.....	99
Gambar 67 Skema Penyaluran Air Sumur.....	99
Gambar 68 Skema Penyaluran pembuangan sampah.....	101
Gambar 69 Alat - alat kebakaran.....	102
Gambar 70 Tata massa dalam tapak.....	104
Gambar 71 Sirkulasi Kendaraan Tidak Parkir.....	105
Gambar 72 Sirkulasi Kendaraan Parkir.....	106
Gambar 73 Skema Perilaku Tunanetra dan penerapan pada desain.....	106
Gambar 74 Skema penerapan optimalisasi indra pada desain.....	108
Gambar 75 lustrasi penerapan optimalisasi penggunaan indra sebagai mobilitas.....	108
Gambar 76 Ilustrasi penerapan optimalisasi penggunaan indra sebagai mobilitas.....	109
Gambar 77 lustrasi penerapan optimalisasi penggunaan indra sebagai mobilitas.....	109
Gambar 78 lustrasi penerapan optimalisasi penggunaan indra sebagai mobilitas.....	110
Gambar 79 Konsep Tapak.....	110
Gambar 80 Sirkulasi Pejalan Kaki.....	111
Gambar 81 Konsep Gubahan Massa.....	112
Gambar 82 Konsep Fasad Bangunan.....	113
Gambar 83 Penerapan Konsep Fasad Bangunan.....	113
Gambar 84 Konsep Ruang area Koridor.....	114
Gambar 85 Contoh Penataan Ruang Kelas.....	117
Gambar 86 Playground Indoor.....	118
Gambar 87 Playground Outdoor.....	119
Gambar 88 Konsep Struktur.....	119
Gambar 89 Konsep Material Lantai.....	120
Gambar 90 Material Dinding berbeda sebagai mobilitas.....	121
Gambar 91 Penerapan Sistem air bersih	122
Gambar 92 Penerapan Sistem air kotor.....	123
Gambar 93 Sistem Pencahayaan.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel penilaian alternatif tapak.....	62
Tabel 2 Tabel fungsi dan kegiatan.....	68
Tabel 3 Tabel kebutuhan ruang.....	69
Tabel 4 Analisis luasan ruang.....	76
Tabel 5 Analisis luasan parkir.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hasil Perancangan.....	127
----------	------------------------	-----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

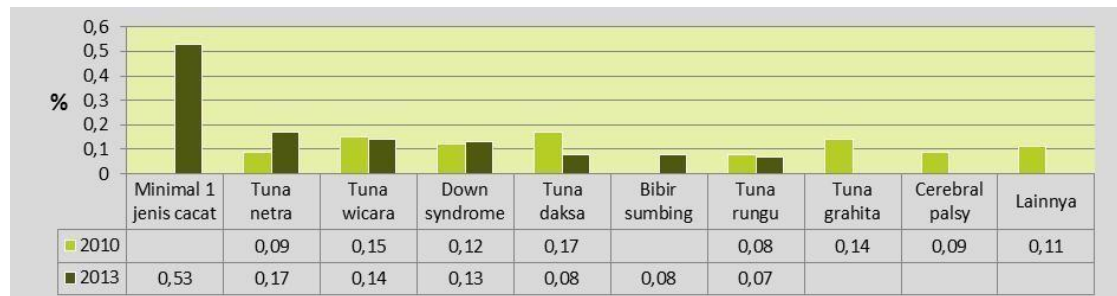
Manusia memiliki hak dan juga kesetaraan sama layaknya warga negara lainnya, termasuk hak untuk berkeaktifitas, bersosialisasi serta mengembangkan bakat. Persamaan tersebut telah di atur dalam undang undang dasar nomor 8 tahun 2016. Anak - anak dan remaja disabilitas juga merupakan bagian dari warga negara indonesia yang mempunyai hak dan kesetaraan yang sama dengan anak dan remaja normal lainnya.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan WHO bahwa sekitar 15% orang hidup dengan memiliki keterbatasan fisik yang sulit untuk menjalani kegiatan sehari hari. Data tersebut di perkirakan akan terus meningkat setiap tahunnya mengingat perkembangan penyakit kronis yang terus meningkat (WHO pada tahun 2011). Data susenas pada 2012 menunjukkan bahwa orang dengan disabilitas di indonesia sekitar 2,45% dari populasi masyarakat indonesia (Data Susenas tahun 2014).

Orang dengan disabilitas biasanya memiliki kesulitan dalam menjalani kesehariannya layaknya orang - orang normal. Keadaan ini terjadi dikarenakan masih sedikitnya sarana dan prasarana yang menyediakan dan memudahkan akses bagi penyandang disabilitas. Termasuk fasilitas bermain dan kreativitas, padahal fasilitas ini salah satu cara yang bisa mendukung penyandang disabilitas untuk bersosialisasi dan memiliki kemampuan sama layaknya anak normal. Disabilitas dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki kelainan fisik dan juga mental yang dapat menjadi hambatan untuk mereka melakukan kegiatan secara normal. Disabilitas terbagi menjadi 3 kelompok , yaitu : disabilitas mental, disabilitas fisik, dan disabilitas ganda (fisik dan mental). disabilitas fisik terdiri dari tunanetra, tunarungu, tunawicara dan tunadaksa.

Pada tahun 2010 dan 2013 riskesdas melakukan riset dan pendataan pada anak penyandang disabilitas umur 24-59 bulan. Mereka mengumpulkan data yang

berkaitan dengan tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunagrahita, tunadaksa, down syndrome dan cerebral palsy. Maka didapatkan bahwa jenis kecacatan tertinggi adalah tunanetra dan terendah adalah tunarungu. Hal ini terlihat pada bagan di bawah.



Gambar 1. Prevalensi Kekurangan Anak antara Umur 24-59 Bulan Berdasarkan Data Riskesdas di 2010 - 2013

Sumber: Riskesdas 2013, Kementerian Kesehatan

Selain itu juga berdasarkan dari hasil riset yang di lakukan Susenas di tahun 2012 menyatakan bahwa sebanyak 1.776.912 jiwa orang indonesia merupakan penyandang tunanetra(kesulitan dalam melihat), data tersebut diperkirakan terus meningkat setiap tahunnya. Terkait dengan data tersebut PUSDATIN KEMENKES RI di 2012 menyatakan bahwa orang dengan disabilitas di sumatra selatan dengan rincian sukar melihat 182.887 orang, sulit mendengar 80.677 orang, kesulitan berjalan 32.984 orang, kesulitan mengingat 62.679 orang dan kesulitan mengurus diri 54.325 orang.

Dari data - data diatas menunjukkan bahwa disabilitas dengan jenis tunanetra merupakan paling banyak diderita di indonesia maupun di sumatera selatan.

Masyarakat indonesia pada umumnya masih memiliki stigma yang negatif kepada anak - anak peyandang disabilitas termasuk tunanetra. Mereka berpikir bahwa anak dan remaja tunanetra berbeda dan sulit untuk memiliki kemampuan yang sama dengan anak normal dan juga tidak bisa bekreativitas layaknya anak normal. Pandangan inilah juga yang membuat para orang tua anak penyandang tunanetra sebagian besar mengurung anak mereka di rumah, bahkan ada yang

tidak memberikan pendidikan yang layak. padahal masih banyak contoh yang menginspirasi bahwa anak - anak tunanetra bisa berhasil bahkan melebihi anak normal dengan bakat dan berkekrativitas yang terus di kembangkan, seperti menjadi seorang atlet, pengusaha, seniman dll. Hal ini tentunya harus di perlihatkan kepada dunia agar stigma negatif tersebut bisa di hapuskan.

fasilitas - fasilitas bermain dan berkekrativitas yang teredia saat ini khususnya di kota palembang jarang sekali ada yang memudahkan untuk anak dan juga remaja tunanetra. Padahal dukungan fasilitas merupakan hal yang pertama harus di penuhi untuk mendukung kesetaraan dan kesamaan penyandang tunanetra.

Berdasarkan uraian diatas maka saat ini dibutuhkan sebuah tempat yang bisa membuat anak - anak dan juga remaja tunanetra berkumpul dan bermain bersama layaknya anak normal lainnya. Selain itu juga sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan kekrativitas remaja dalam bidang olahraga dan juga seni. Tempat ini juga diharapkan bisa membuat anak - anak dan remaja tunanetra semakin percaya diri dan bisa menunjukkan pada dunia bahwa mereka bisa walau dengan keterbatasan yang mereka miliki.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapatkan identifikasi masalah perancangan yaitu :

- 1.Merancang gedung Pusat bermain & Kreativitas yang bisa memfasilitasi perilaku dan kondisi anak dan juga remaja tunanetra melalui pendekatan arsitektur perilaku
- 2.Bagaimana cara merancang pusat bermain dan kekrativitas yang sesuai baik didalam ruangan dan juga luar ruangan yang dapat memfasilitasi kebutuhan dan karakter penyandang tunanetra.
- 3.Bagaimana Menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang ramah penyandang tunanetra.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1. Merancang suatu bangunan pusat bermain dan kreativitas yang yang dapat mewadahi perilaku anak dan remaja tunanetra
2. Menyediakan sarana dan juga prasarana yang aman serta nyaman bagi anak dan remaja tunanetra
3. Menyediakan fasilitas bermain serta tempat yang bisa mengembangkan bakat dan kreativitas anak serta remaja tunanetra

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah batasan-batasan dari proyek tersebut.

1. Perancangan bangunan menggunakan pendekatan arsitektur perilaku, dalam hal ini adalah perilaku tunanetra
2. Pengguna bangunan adalah anak dan remaja tunanetra
3. Bangunan bermassa banyak

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Ertin Lestari, Adhi Widyarthara. Studi Lingkungan Perilaku Tunanetra Guna Mencari Konsep Perancangan Arsitektur. Studi Lingkungan Untuk Perancangan Arsitektur. X, No. 20 (2012).

Adecya Louis Azzahro, Dwi Hedi, Maya Andria. Pusat Pembinaan Tunanetra dan Tunarungu untuk Anak dan Remaja di Surakarta dengan Penerapan Metode Terapi Bermain Melalui Aspek Psikologi Ruang. Arsitektura. 12, No. 2 (2014)

Eliya Anggraeni , Roni Anggoro. Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Tunanetra (SMPLB - A) di Surabaya. Jurnal eDimensi Arsitektur. IX, 1 (2021).

Skripsi

Mufidah, Nurlaili. 2016. Perancangan Pondok Pesantren Tunanetra di Kabupaten Malang. Malang : Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

Universal Design Case Studies Hazelwood School, diperoleh melalui situs internet :
<https://www.universaldesigncasestudies.org/education/primary/hazelwood-school>. Diunduh pada tanggal 18 November 2021

Architecture for the visually impaired by Taller de Arquitectura Mauricio Rocha + Gabriela Carrillo forces us to see in new ways. Diperoleh melalui situs internet : <https://www.architectural-review.com/buildings/building-for-the-blind>. Di unduh pada tanggal 6 September 2021.

Ernst Neufert, and Peter Neufert (2000) : *Architects' Data*, Blackwell Science.